



SURABAYA DIGITAL HUB DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE

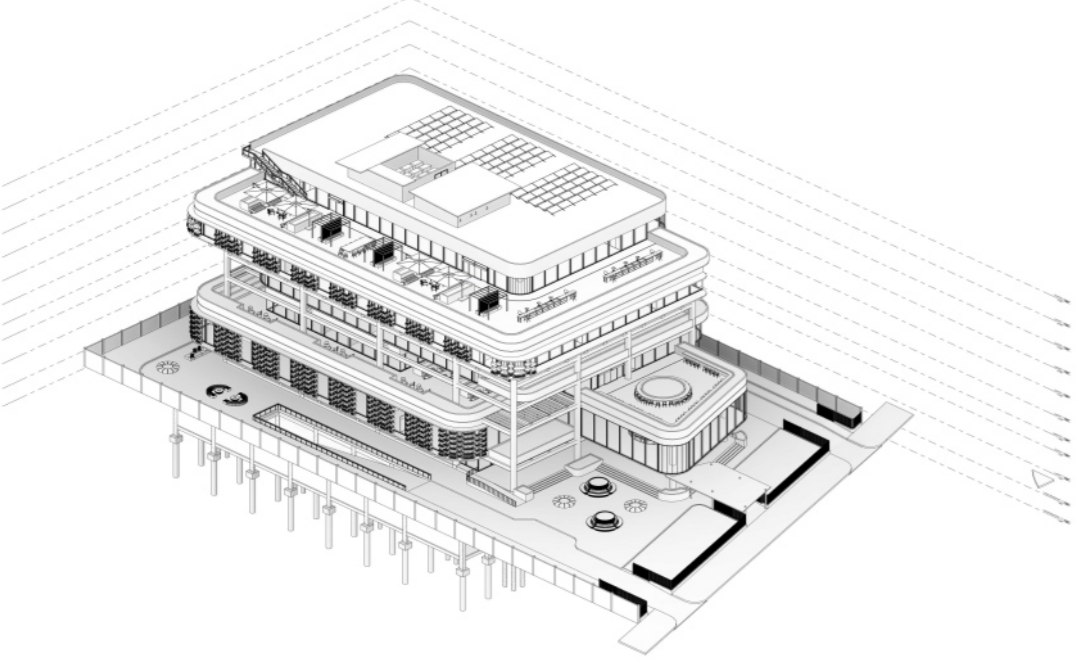
OBJECT DESCRIPTION

Lokasi :
Jl. Basuki Rahmat, Tegalsari, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60262

Luas Tapak :
± 4040.42 M2

Merupakan tipologi bangunan pusat pertumbuhan industri kreatif, inkubator, science/technopark dan kluster kreatif yang mawadahi stakeholder Quadruple Helix (pemerintah, akademisi, swasta, dan komunitas) sebagai sarana edukasi, berkreasi, berkembang serta berkolaborasi di Surabaya, yang diharapkan mampu ikut berkontribusi dalam treatment atau perbaikan CO2 akibat digitalisasi.

BUILDING SPACE FUNCITON



NO	JENIS RUANG	LUAS
1	Fasilitas Pusat Pelatihan dan Inkubasi	1994,20 M ²
2	Fasilitas Working Space	3325,40 M ²
3	Fasilitas Pengelolaan dan Operasional Gedung	1181,83 M ²
4	Fasilitas Penunjang	1118,78 M ²
LUAS TOTAL		7620,21 M ²

dengan 7620,21 m² kebutuhan ruang maka area parkir yang disediakan yakni 1440 m² sehingga Total luasan ruang 9060,21 m²

APPROACH

FAKTA

- Perlunya penyediaan pusat pertumbuhan industri kreatif, inkubator, science/technopark dan kluster kreatif (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024).
- Surabaya menjadi salah satu daerah pelaksana Gerakan Nasional 1000 Startup Digital (1000startupidigital.id).
- Seluruh kekuatan ekonomi dunia mencantumkan dua kata kunci “green” dan “digital” sebagai arah penentuan kebijakan (Li, Liu and Ni, 2021).
- Perubahan iklim dan peningkatan emisi GRK sektor energi dan industri di Surabaya naik 144% dari tahun 2016 ke 2019 (Dinas Lingkungan Hidup)

ISU

Bagaimana menghadirkan sebuah tempat bagi stakeholder ekonomi kreatif dan digital (Quadruple Helix) sebagai sarana edukasi, berkreasi, berkembang serta berkolaborasi di Surabaya, yang mampu berkontribusi dalam treatment atau perbaikan CO2 akibat digitalisasi.

TUJUAN

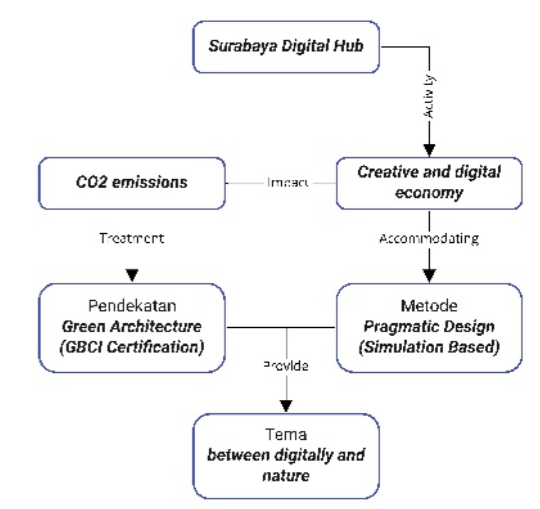
Menghadirkan bangunan pusat penelitian SDM dan Inkubasi (Hub) bagi stakeholder ekonomi kreatif dan digital (Quadruple Helix) sebagai sarana edukasi, berkreasi, berkembang serta berkolaborasi di Surabaya yang dapat ikut berkontribusi dalam treatment atau perbaikan CO2 akibat digitalisasi melalui pendekatan green architecture.

TEMA - METODE - PENDEKATAN

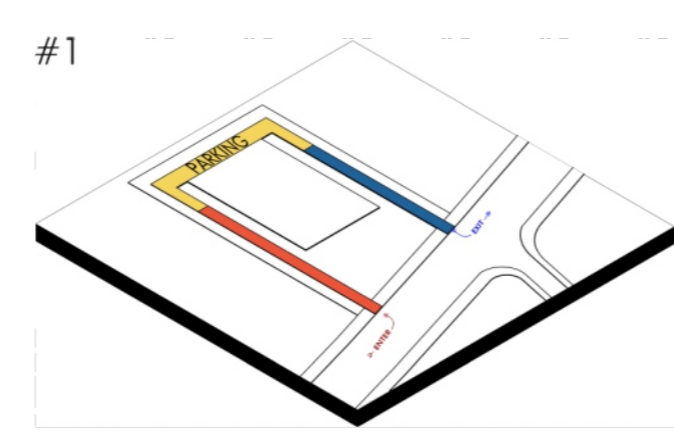


“between digitally and nature”

Metode digital yang dimaksud dalam tema merupakan aktivitas yang diwadahi dalam bangunan nanti yakni sebagai tempat berkembangnya industri ekonomi kreatif dan digital. Sedangkan unsur alam pada tema akan menjadi rujukan metode perancangan dimana digitaly (metode digital) membawa dampak bagi lingkungan sekitar nantinya, makadari itu proses perancangan akan memperhatikan antara keseimbangan antara aktivitas dalam bangunan dengan dampak yang akan diberikan kepada lingkungannya.

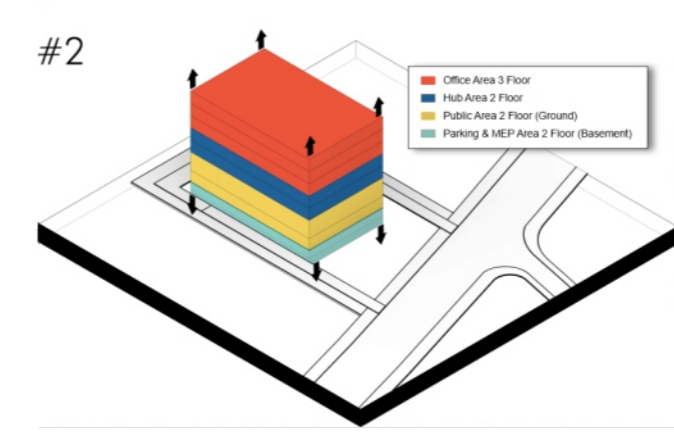


FORM FINDING



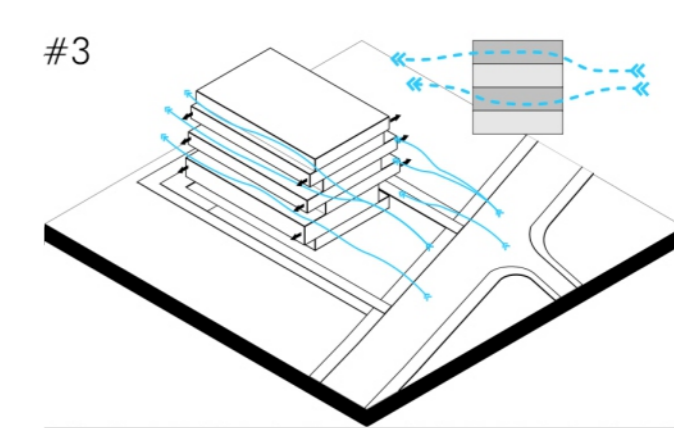
Accessibility Analysis Response

Zoning keluar masuk dan akses parkir pada tapak yang juga disediakan dengan penataan bangunan sehingga mengatasi garis sempadan jalan dan pagar.



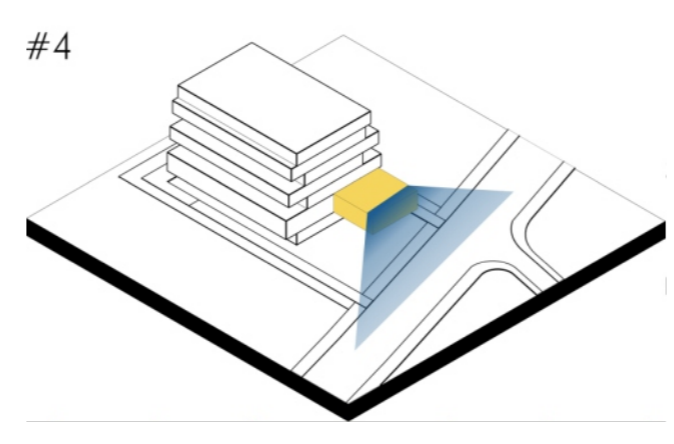
Application of Space Requirement

Penataan zona ruang perantara berdasarkan analisis kebutuhan ruang Surabaya Digital Hub yang lebih luas, yaitu 7 lantai di atas tanah dan 2 lantai di bawah tanah (basement).



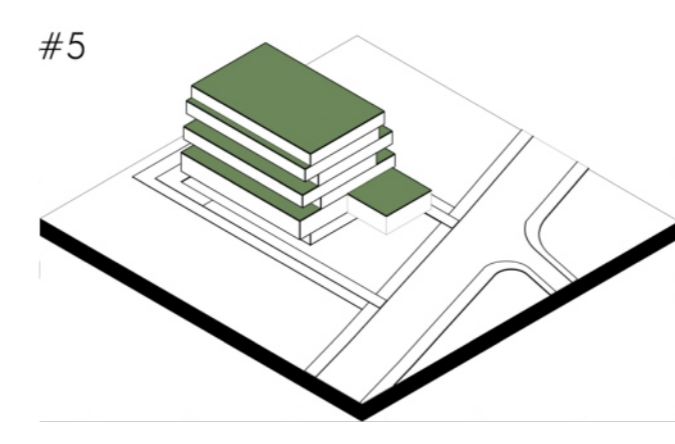
Wind Movement Response

Pergerakan (Shading) pada bentuk lama bangunan untuk memberikan ruang sebagai aliran angin yang juga dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami untuk gedung, sehingga pergerakan dimaksimalkan untuk mengoptimalkan suhu ruang gedung.



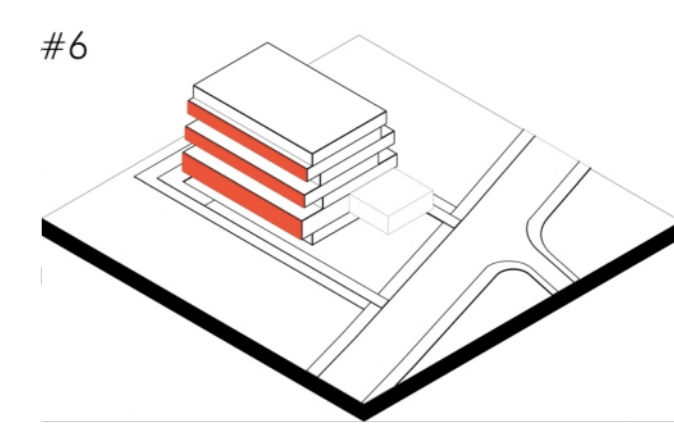
Potential View Response

Penambahan Ekstensi pada bagian depan gedung sebagai ruang ruang beranda (Beranda) dengan view jalan sebagai view yang potensial dari tapak.



Between Digitally and Nature

Penambahan pada ruang hijau yang terdapat dari proses Siting, pada setiap lantai untuk menyediakan ruang alami sesuai dengan konsep yang diinginkan, selain itu dengan ruang hijau dengan pohon juga dapat dimanfaatkan sebagai penedipat panas yang ada pada gedung.



Sun Direction Response

Penambahan Ekstensi berupa Shading Device sebagai penedipat pada ruang ruang, sehingga pada saat matahari yang ada akibat proses Siting, dengan konfigurasi yang disesuaikan dengan kondisi tapak.



PERSPEKTIF Human View



SEQUENCE OUTDOOR COMMUNAL SPACE



INTERIOR RUANG KELAS PELATHAN & INDIVIDUAL WORKING SPACE



INTERIOR INCUBATING OFFICE